



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN  
REPRODUKSI PADA SAAT BENCANA DI KABUPATEN  
SOLOK SELATAN SUMATERA BARAT TAHUN 2018**

**Oleh :**

**QORI ANDAYAN PUTRI**

**No. BP. 1511212021**



**Pembimbing I : Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM**

**Pembimbing II : Dr. Yessy Markolinda, S.Si, M.Repro**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2020**

**QORI ANDAYANI PUTRI, NO. BP. 1511212021**

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI PADA  
SAAT BENCANA DI KABUPATEN SOLOK SELATAN SUMATERA  
BARAT TAHUN 2018**

xi + 102 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 17 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Kejadian bencana berdampak buruk pada kondisi kesehatan reproduksi korban bencana terutama bagi kelompok yang rentan, yaitu meningkatnya kematian maternal dan neonatal, meningkatnya risiko kasus kekerasan seksual dan komplikasi lanjutan, meningkatnya penularan infeksi menular seksual, terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi yang tidak aman serta meningkatnya penyebaran HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana di Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat tahun 2018.

**Metode**

Metode penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan sistem. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018-Juli 2019 di Kabupaten Solok Selatan. Informan penelitian berjumlah 19 orang, penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD, dan telaah dokumen. Data dianalisis dengan metode analisis isi.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan pada komponen input, belum ada kebijakan berupa peraturan daerah untuk kesehatan reproduksi pada saat bencana, SDM bertugas merangkap, dana berasal dari dana penanggulangan bencana, sarana dan prasarana memanfaatkan sarana prasarana yang ada. Pada komponen proses, perencanaan program khusus kesehatan reproduksi belum ada, pembentukan tim khusus belum ada, pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi pada saat bencana berupa pendataan, penilaian kebutuhan, dan pemberian pelayanan kesehatan reproduksi, pengawasan dilakukan secara berkala setelah kejadian. Pada komponen output, cakupan indikator untuk kesehatan reproduksi bagi WUS sudah terlayani dengan baik, tetapi bagi remaja putri belum terlayani dan terpenuhi dengan baik.

**Kesimpulan**

Manajemen pelaksanaan program kesehatan reproduksi pada saat bencana di Kabupaten Solok Selatan masih belum optimal dari segi input, proses, dan output. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan untuk dapat meningkatkan manajemen program kesehatan reproduksi pada saat bencana.

**Daftar Pustaka** : 36 (2006-2018)

**Kata Kunci** : Evaluasi, Kesehatan Reproduksi, Bencana

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2020**

**QORI ANDAYANI PUTRI, NO. BP. 1511212021**

**EVALUATION OF REPRODUCTIVE HEALTH MANAGEMENT PROGRAM WITHIN DISASTER IN SOLOK SELATAN REGENCY, WEST SUMATERA IN 2018**

xi + 102 pages, 14 tables, 3 images, 17 attachments

**ABSTRACT**

**Objectives**

Disaster can give negative effects to reproductive health of it's victims especially the vulnerable group such as increase the maternal and neonatal mortality case, increase the risk of sexual violence and continued complications, increase the transmission of sexually transmitted infections, unwanted pregnancy, unsafe abortion, and invrease the transmission of HIV. This study aims to evaluate the management of reproductive health program during disaster in Solok Selatan Regency in 2018.

**Method**

This study used a qualitative method with system approach. This study was held on September 2018 until July 2019 in Solok Selatan Regency. There were 19 informant in this study. Informants were determined by purposive sampling. Data collection was done through; indepth interview, FGD, and documents review. Content analysis used to data analysis.

**Results**

The result of this study show that in the input component, there has been no policy, such as regional regulation for reproductive health within the disaster, human resources have double responsibility, the fund came from disaster management funds, and used an exist facilities and infrastructure only. In the process component, plan for the reproductive health programs does not exist yet, no team formation, the implementation of reproductive health services within disaster such as; data collection, assestment of needs, reproductive health care, and monitoring will be done after disaster. In the ouput component, the coverage of indicators for women of childbearing age has been well-served, but not for young women.

**Conclusion**

Management of reproductive health programs during disasters in Solok Selatan District are not optimal in terms of inputs, proseses, and outputs. It is recommended to the Solok Selatan District's Health Office to improve the management of reproductive health programs during disasters.

**Bibliography** : 36 (2006-2018)

**Keywords** : Evaluation, Reproductive Health, Disaster.